

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MIN Limau Manis Tanta**

Tempat atau lokasi yang diambil merupakan salah satu yang terletak didaerah pedesaan, tepatnya di Jalan Badaruddin Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Limau Manis Tanta merupakan sekolah yang dibangun atas dasar keinginan masyarakat. Kehadiran Madrasah ini karena adanya usaha dari masyarakat Desa Limau Manis agar didesa tersebut didirikan Madrasah mengingat jumlah penduduk yang cukup padat, sehingga dengan demikian peran serta masyarakat sangat besar dalam pembentukan madrasah ini.

MI Miftahul Anwar adalah merupakan asal mula MIN Limau Manis Tanta berdiri pada tahun 1953. Oleh masyarakat Desa Limau Manis untuk kegiatan belajar karena dengan sekolah yang ada sebelumnya letaknya agak jauh dari rumah penduduk. Melihat kepadatan penduduk yang semakin meningkat dan dengan belum adanya madrasah negeri diwilayah tengah Kabupaten Tabalong maka diusulkan penegerian yang disetujui pada tahun 1996 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta..

## 2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MIN Limau Manis Tanta

Sejak berdirinya sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong terus berkembang, jumlah guru dan muridnya semakin banyak. Pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong berjumlah 10 orang dan 1 Pegawai TU. Identitas pegawai ini dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Tingkat Ijazah	Jabatan	Status
1	Aliansyah, S.Pd.I	S 1	Kamad	PNS
2	Misrukiah, A.Ma	D II	Wali Kelas I	PNS
3	Drs. Samsuri	S 1	Wali Kelas VI	PNS
4	Norjanah, S.Pd.I	S 1	Wali Kelas II	PNS
5	Iskandarsyah, S.Pd.I	S 1	Wali Kelas V	PNS
6	Abdul Khair, A.Ma	D II	Wali Kelas III	PNS
7	M. Khalisil Mukhlis, A.Ma	D II	Wali Kelas IV	PNS
8	Murni Hidayah	S 1	Guru Mata Pelajaran	Non PNS
9	Ermawati	S 1	Guru Mata Pelajaran	Non PNS
10	Rusti Kartika	D II	Guru Mata Pelajaran	Non PNS
11	Dra. Markiah	S 1	TU	PNS

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong berjumlah 10 orang. Dari jumlah tersebut, 7 orang berstatus guru tetap (GT), sedangkan guru tidak tetap (GTT) ada 3 orang. Serta terdapat 1 orang tenaga TU yang berstatus PNS

### 3. Keadaan Peserta Didik MIN Limau Manis Tanta

Keadaan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong 2013/2014 seluruhnya berjumlah 83 orang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk kelas I sampai dengan kelas VI masing-masing terdiri satu kelas, untuk mengetahui perincian jumlah siswa tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Anak Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	8	7	15
2.	II	6	6	12
3.	III	7	5	12
4.	IV	7	7	14
5.	V	5	9	14
6.	VI	11	5	16
TOTAL		39	44	83

Sumber : Dokumentasi MIN Limau Manis Tanta

Dari tabel di atas diketahui, jumlah siswa laki-laki 39 orang dan perempuan 44 orang sehingga seluruhnya berjumlah 83 orang. Mereka semua berasal dari desa Limau Manis dan sekitarnya.

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Limau Manis Tanta

Sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong meliputi: ruang teori/kelas, laboratorium, kantor, ruang ibadah, dan lain-lain. Perinciannya dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang teori / kelas	6 buah	I, II, III, IV, V, VI
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	-
3	Ruang guru	1 buah	-
4	Ruang TU	1 buah	-
7	Kamar mandi / WC	4 buah	3 untuk siswa, 1 untuk guru
8	Gudang/ Dapur	1 Buah	-
9	Lapangan olahraga	1 buah	-

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta

Dari tabel di atas diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Limau Manis Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong memiliki sejumlah sarana dan fasilitas sekolah yang relatif mencukupi untuk keperluan belajar mengajar dan administrasi sekolah.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV MIN Limau Manis Tanta pada konsep Bumi dan Langit dengan penerapan media *Puzzle*, maka diperoleh data dari hasil belajar siswa (hasil pretes dan postes) hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengajar, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran.

### 1. Siklus I Pertemuan 1

Siklus 1 Pertemuan 1 dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Pebruari dengan 2 kali pertemuan yaitu pertemuan 1 kamis 20 Pebruari 2014 dan pertemuan 2 kamis 27 Pebruari 2014.

Siklus 1 Pertemuan 1 terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

##### a. Persiapan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Bumi dan Langit.
  - b. Membuat LKS dengan materi Bumi dan Langit.
  - c. Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
  - d. Lembar pengamatan (observasi):
    - 1) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
    - 2) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam PBM
  - e. Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya, kamera, dll.
- b. Kegiatan Pembelajaran
- 1) Kegiatan Awal ( 10 menit )
    - a) Guru mengucapkan salam
    - b) memulai belajar dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.
    - c) Guru mengkondisikan kelas atau mempersiapkan kesiapan diri dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.
    - d) Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa
    - e) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
  - 2) Kegiatan Inti ( 50 menit )
    - a) Guru mempersiapkan gambar tentang perubahan kenampakan bumi dan siswa mengamati.
    - b) Guru membuat puzzle dari gambar-gambar tersebut.

- c) Kemudian puzzle atau potongan-potongan gambar dimasukkan didalam amplok.
- d) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang kemudian guru membagi LKS untuk memasang puzzle dari materi yang dipelajari.
- e) Guru membagikan amplop kepada masing-masing kelompoksiswa.
- f) kelompok siswa diberikan waktu untuk merangkai gambar.
- g) Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang berhasil membentuk gambar utuh atau paling cepat menyusun potongan-potongan gambar.
- h) Diskusikan gambar terutama mengenai kelebihan dan kekurangan.
- i) Rayakan proses belajar mengajar dengan saling mengomentari gambar yang berhasil disusun atau masing-masing kelompok mempresentasi hasil kinerjanya di depan kelas

### 3) Kegiatan Akhir ( 10 menit )

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- b) Guru memberikan umpan balik dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap siswa.
- c) Guru melakukan postes atau penilaian.
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.

## 2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan :

- 1) Sebagian besar kelompok siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
- 2) Sebagian kelompok siswa belum memahami langkah-langkah dalam pembelajaran dengan media *puzzle* secara menyeluruh

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut :

- a. Guru memberikan bimbingan kepada siswa cara kerja dalam pembelajaran dengan media *puzzle*, cara kerjasama dalam kelompok
- b. Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah dalam pembelajaran dengan media *puzzle*

Pada siklus 1 Pertemuan 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- 1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok
- 2) Siswa mulai mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *puzzle* memiliki langkah-langkah tertentu

## 3. Pengamatan (*Observasi*)

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Siklus I Pertemuan 1				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>			√		
1	Mengucapkan salam			√		
2	Memberikan apersepsi dan motivasi				√	
3	Mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik				√	
4	Menyampaikan indikator			√		
5	Menjelaskan teknis pembelajaran dengan media <i>Puzzle</i>				√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				√	
7	Menampelnkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD				√	
8	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar			√		
9	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 orang peserta didik				√	
10	Memberikan LKK pada peserta didik dan media <i>Puzzle</i>			√		
11	Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√		
12	Menjelaskan materi		√			
13	Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompoknya yang mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik	√				
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
14	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan		√			
15	Mengadakan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah menerima pelajaran			√		
16	Menutup kegiatan pembelajaran			√		
<b>Jumlah</b>		51				
<b>Kategori</b>		Cukup				

Diketahui bahwa pada siklus I Pertemuan 1 ini hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 ini dinilai cukup.



2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Siklus I			
	Pertemuan 1			
	I	II	III	IV
Perolehan Skor				
1. Aktif bertanya	3	2	2	3
2. Membaca wacana/buku paket	2	3	2	2
3. Memberi tanggapan dalam kelompok	4	2	3	3
4. Diskusi kelompok	3	4	2	3
5. Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok	2	2	2	2
6. Mempresentasikan hasil diskusi	4	2	2	4
7. Menyampaikan ide/menjawab pertanyaan	2	3	3	2
8. Membuat kesimpulan	2	2	3	2
<b>Persentasi</b>	51,25 %			
<b>Kategori</b>	Cukup			

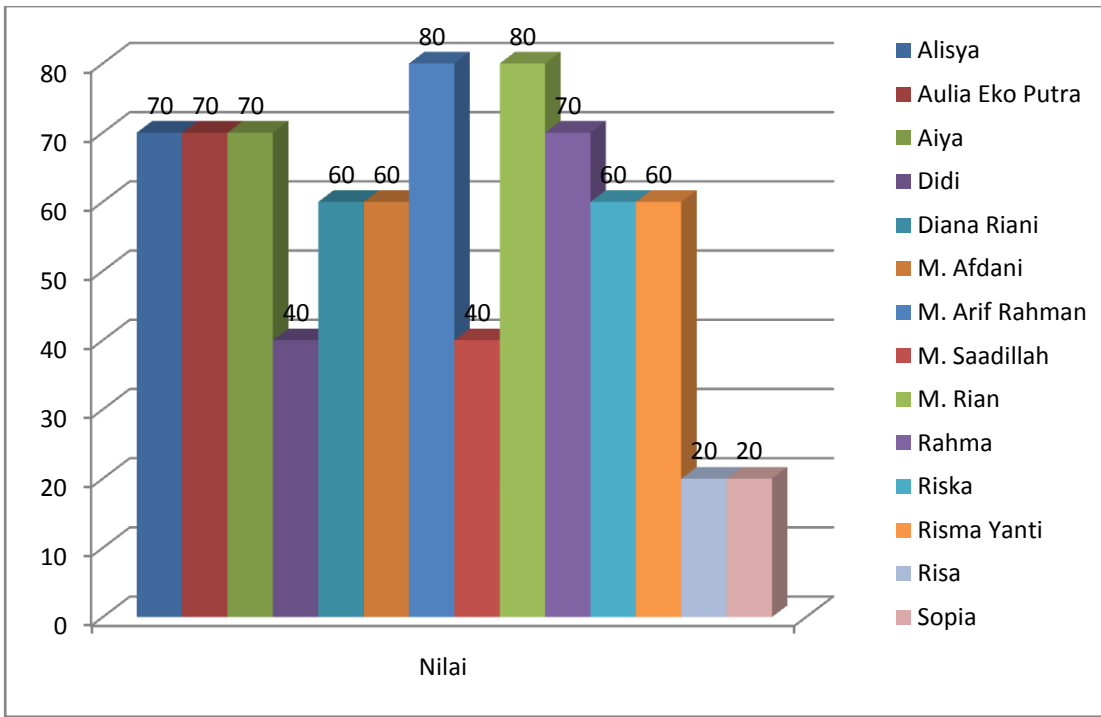
3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Siklus I Pertemuan 1	
		Pretest	Posttest
1	Alisya	70	70
2	Aulia Eko Putra	70	70
3	Aiya	50	70
4	Didi	40	40
5	Diana Riani	50	60
6	M. Afdani	60	60
7	M. Arif Rahman	80	80
8	M. Saadillah	40	40
9	M. Rian	80	80
10	Rahma	50	70
11	Riska	60	60
12	Risma Yanti	40	60
13	Risa	20	20
14	Sopia	20	20

Jumlah Siswa yang Tuntas	4	6
Jumlah Nilai	730	800
Rata-rata	52.1	57.1
Ketuntasan Klasikal	29%	43%

Grafik 4.1 Perolehan Nilai Siswa siklus I Pertemuan 1



Keterangan :

- Siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 2 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti mengolah dan menganalisa data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, yaitu hasil observasi dari observer dan data mengenai hasil belajar siswa

Masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi saat pemberian tindakan pada proses pembelajaran antara lain :

1. Nilai Postes siswa pada siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena siswa belum menguasai materi
2. Siswa masih malu bertanya kepada guru sehingga guru tidak dapat mengidentifikasi apakah siswa sudah mengerti atau belum
3. Beberapa kelompok masih belum dapat mengemukakan hasil dari diskusi yang telah mereka lakukan.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih dalam kategori cukup, hal ini karena guru kurang menguasai kelas. Sehingga siswa sering tidak mengerti apa yang akan dipelajari.
5. Media *Puzzle* masih asing bagi siswa sehingga siswa masih kurang memahami bagaimana semestinya pembelajaran dengan model tersebut.
6. Media *Puzzle* dijadikan bahan permainan bagi siswa tidak bermaksud untuk mempelajari materi.

Dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru di MIN Limau Manis Tanta diperoleh kesimpulan bahwa perlu dilaksanakan penelitian ke siklus I Pertemuan 2, dengan perbaikan :

1. Guru disarankan mengarahkan siswa untuk lebih banyak berdiskusi apabila ada materi yang belum jelas. Untuk memberikan motivasi siswa agar berani bertanya maka guru sebaiknya memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal

2. Keterampilan dalam menguasai kelas perlu ditingkatkan bisa dengan cara hukuman yang mendidik bagi siswa yang bermain-main atau yang bercanda
3. Guru mengurangi persentasi membantu siswa dalam kelompok. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sesamanya.
4. Guru memberikan motivasi bagi kelompok-kelompok agar bertanggung jawab dalam kelompoknya dan berani untuk menyampaikan hasil dari diskusi kelompoknya, karena baik tidaknya hasil dari diskusimereka itulah hasil dari diskusi mereka. Guru juga bisa memberikan *reward* bagi siswa/kelompok yang berani maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusinya.

## **2. Siklus I Pertemuan 2**

Siklus 1 Pertemuan 2 dilaksanakan pada minggu keempat yaitu pada tanggal 27 Pebruari2014.

Siklus 1 Pertemuan 2 terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

### a. Perencanaan (*Planning*)

#### 1) Persiapan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

- a) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Bumi dan Langit.
- b) Membuat LKS dengan materi Bumi dan Langit.
- c) Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- d) Lembar pengamatan (observasi):
  - 1) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
  - 2) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam PBM

e) Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya, kamera, dll.

## 2) Kegiatan Pembelajaran

### a) Kegiatan Awal ( 10 menit )

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) memulai belajar dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 3) Guru mengkondisikan kelas atau mempersiapkan kesiapandiri dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

### b) Kegiatan Inti ( 50 menit )

- 1) Guru mempersiapkan gambar tentang perubahan kenampakan bumi dan siswa mengamati.
- 2) Guru membuat puzzle dari gambar-gambar tersebut.
- 3) Kemudian puzzle atau potongan-potongan gambar dimasukan didalam amplop.
- 4) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil terdiri dari 3-4 orang kemudian guru membagi LKS untuk memasang puzzle dari materi yang dipelajari.
- 5) Guru membagikan amplop kepada masing-masing kelompok siswa.
- 6) kelompok siswa diberikan waktu untuk merangkai gambar.

- 7) Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang berhasil membentuk gambar utuh atau paling cepat menyusun potongan-potongan gambar.
  - 8) Diskusikan gambar terutama mengenai kelebihan dan kekurangan.
  - 9) Rayakan proses belajar mengajar dengan saling mengomentari gambar yang berhasil disusun atau masing-masing kelompok mempresentasi hasil kinerjanya di depan kelas
- c) Kegiatan Akhir ( 10 menit )
- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
  - 2) Guru memberikan umpan balik dengan mengajukan beberapapertanyaan terhadap siswa.
  - 3) Guru melakukan postes atau penilaian.
  - 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam danberdoa.

b. Pelaksanaan (*acting*)

- 1) Sebagian besar siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi kelompok lain dalam mempresentasikan materinya
- 2) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta
- 3) Hasil tes formatif telah mengalami peningkatan, walaupun masih belum mencapai ketuntasan

c. Pengamatan (*Observasi*)

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Oleh Pengamat				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>					
1	Mengucapkan salam				√	
2	Memberikan apersepsi dan motivasi				√	
3	Mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik				√	
4	Menyampaikan indicator				√	
5	Menjelaskan teknis pembelajaran dengan model kooperatif Examples non Examples			√		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		
7	Menampelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD				√	
8	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar			√		
9	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 orang peserta didik			√		
10	Memberikan LKPD pada peserta didik dan media puzzle				√	
11	Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√		
12	Menjelaskan materi			√		
13	Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompoknya yang mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik			√		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
14	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan				√	
15	Mengadakan postest untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah menerima pelajaran				√	
16	Menutup kegiatan pembelajaran				√	
<b>Jumlah</b>		56				
<b>Kategori</b>		Baik				

Diketahui bahwa pada siklus I Pertemuan 2 ini hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini dinilai baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Siklus I Pertemuan 2			
	I	II	III	IV
	Perolehan Skor			
1. Aktif bertanya	3	3	3	3
2. Membaca wacana/buku paket	3	3	4	2
3. Memberi tanggapan dalam kelompok	4	2	4	4
4. Diskusi kelompok	4	4	3	3
5. Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok	3	4	3	3
6. Mempresentasikan hasil diskusi	4	2	2	4
7. Menyampaikan ide/menjawab pertanyaan	2	3	3	4
8. Membuat kesimpulan	4	4	4	2
<b>Persentasi</b>	64,38 %			
<b>Kategori</b>	Baik			

## 3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

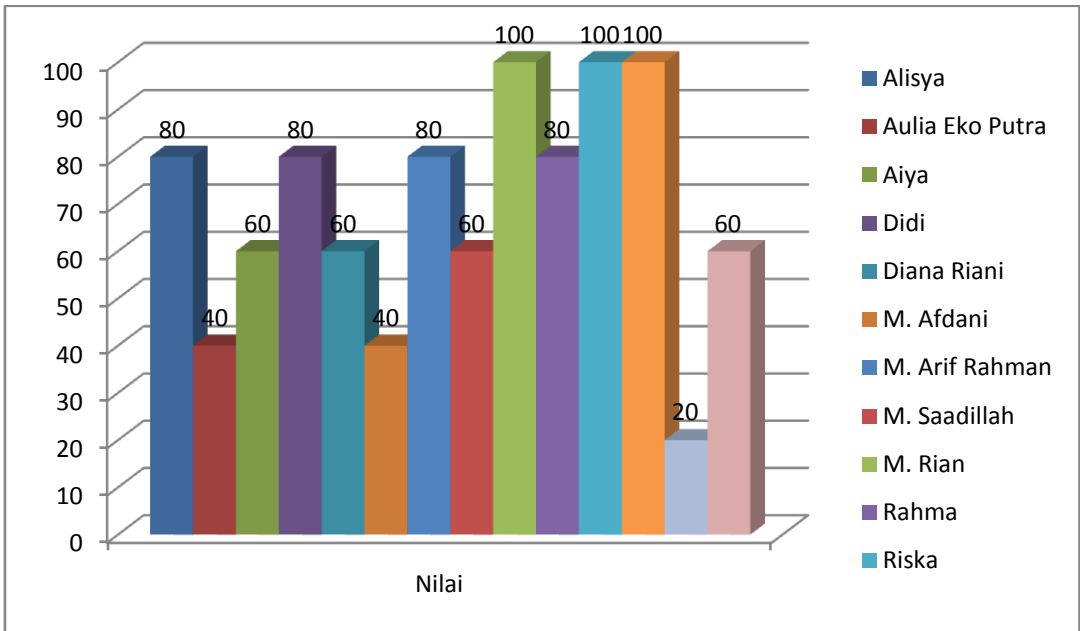
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Pertemuan 2	
		Pretest	Posttest
1	Alisya	60	80
2	Aulia Eko Putra	40	40
3	Aiya	60	60
4	Didi	60	80
5	Diana Riani	60	60
6	M. Afdani	40	40
7	M. Arif Rahman	80	80
8	M. Saadillah	60	60
9	M. Rian	60	100
10	Rahma	60	80
11	Riska	70	100
12	Risma Yanti	70	100
13	Risa	20	20
14	Sopia	40	60
Jumlah Siswa yang Tuntas		3	7
Jumlah Nilai		780	880



Rata-rata	55,7	62,8
Ketuntasan Klasikal	21%	50%

Grafik 4.2 Perolehan Nilai Siswa siklus I Pertemuan 2



Keterangan :

Siswa yang memperoleh nilai 20 sebanyak 1 orang

Siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 orang

Siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 4 orang

Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 4 orang

Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 3 orang

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti mengolah dan menganalisa data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, yaitu hasil observasi dari observer dan data mengenai hasil belajar siswa

Masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi saat pemberian tindakan pada proses pembelajaran antara lain :

1. Nilai Postes siswa pada siklus 1 pertemuan 2 meskipun sudah meningkat belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena sebagian siswa belum memahami materi
2. Masih ada siswa yang menggunakan media *puzzle* sebagai permainan saja bukan pelajaran

Dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru di MIN Limau Manis Tanta diperoleh kesimpulan bahwa perlu dilaksanakan penelitian ke siklus I Pertemuan 2, dengan perbaikan :

1. Guru akan berusaha memberikan bimbingan dan perhatian dengan kapasitas yang lebih pada beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan dalam belajar
2. Guru perlu memberikan ketegasan dan memberikan pujian bagi sebagai penguatan bagi siswa yang mampu berdisiplin dengan baik bahkan untuk menimbulkan efek jera guru bisa memberikan hukuman yang bersifat mendidik.

### **3. Siklus II Pertemuan 1**

Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada minggu pertama bulan Maret 2014 yaitu pada tanggal 6 Maret 2014.

Siklus II Pertemuan 1 terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

#### a. Perencanaan (*Planning*)

##### 1) Persiapan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

- a) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Bumi dan Langit.
- b) Membuat LKS dengan materi Bumi dan Langit.

- c) Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- d) Lembar pengamatan (observasi):
  - 1) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
  - 2) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam PBM
- e) Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya, kamera, dll.

## 2) Kegiatan Pembelajaran

### a) Kegiatan Awal ( 5 menit )

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) memulai belajar dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 3) Guru mengkondisikan kelas atau mempersiapkan kesiapandiri dengan mengabsen kehadiran ,memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

### b) Kegiatan Inti ( 50 menit )

- 1) Gurumempersiapkan gambar tentang perubahan kenampakan langit dan siswa mengamati.
- 2) Guru membuat puzzle dari gambar-gambar tersebut.
- 3) Kemudian puzzle atau potongan-potongan gambar dimasukan didalam amplok.
- 4) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil terdiri dari 3-4 orangkemudian guru membagi LKS untuk memasang puzzle darimateri yang dipelajari.

- 5) Guru membagikan amplop kepada masing-masing kelompok siswa.
- 6) kelompok siswa diberikan waktu untuk merangkai gambar.
- 7) Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang berhasil membentuk gambar utuh atau paling cepat menyusun potongan-potongan gambar.
- 8) Diskusikan gambar terutama mengenai kelebihan dan kekurangan.
- 9) Rayakan proses belajar mengajar dengan saling mengomentari gambar yang berhasil disusun atau masing-masing kelompok mempresentasi hasil kinerjanya di depan kelas

c) Kegiatan Akhir ( 10 menit )

- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- 2) Guru memberikan umpan balik dengan mengajukan beberapapertanyaan terhadap siswa.
- 3) Guru melakukan postes atau penilaian.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam danberdoa.

b. Pelaksanaan (*acting*)

- 1) Sebagian besar siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi kelompok lain dalam mempresentasikan materinya
- 2) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta
- 3) Hasil tes formatif telah mengalami peningkatan, walaupun masih belum mencapai ketuntasan

c. Pengamatan (*Observasi*)

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Oleh Pengamat				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>					
1	Mengucapkan salam					√
2	Memberikan apersepsi dan motivasi					√
3	Mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik				√	
4	Menyampaikan indicator				√	
5	Menjelaskan teknis pembelajaran dengan model kooperatif Examples non Examples				√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
7	Menampulkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD					√

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Oleh Pengamat				
		1	2	3	4	5
8	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar				√	
9	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 orang peserta didik				√	
10	Memberikan LKPD pada peserta didik dan media puzzle					√
11	Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					√
12	Menjelaskan materi					√
13	Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompoknya yang mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik				√	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
14	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan					√
15	Mengadakan postest untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah menerima pelajaran					√
16	Menutup kegiatan pembelajaran					√
<b>Jumlah</b>		74				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Diketahui bahwa pada siklus II Pertemuan 1 ini hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 ini dinilai sangat baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Siklus II Pertemuan 1			
	I	II	III	IV
	Perolehan Skor			
1. Aktif bertanya	4	3	3	3
2. Membaca wacana/buku paket	3	4	4	3
3. Memberi tanggapan dalam kelompok	4	4	4	4
4. Diskusi kelompok	4	4	4	3
5. Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok	3	4	3	3
6. Mempresentasikan hasil diskusi	4	2	4	4

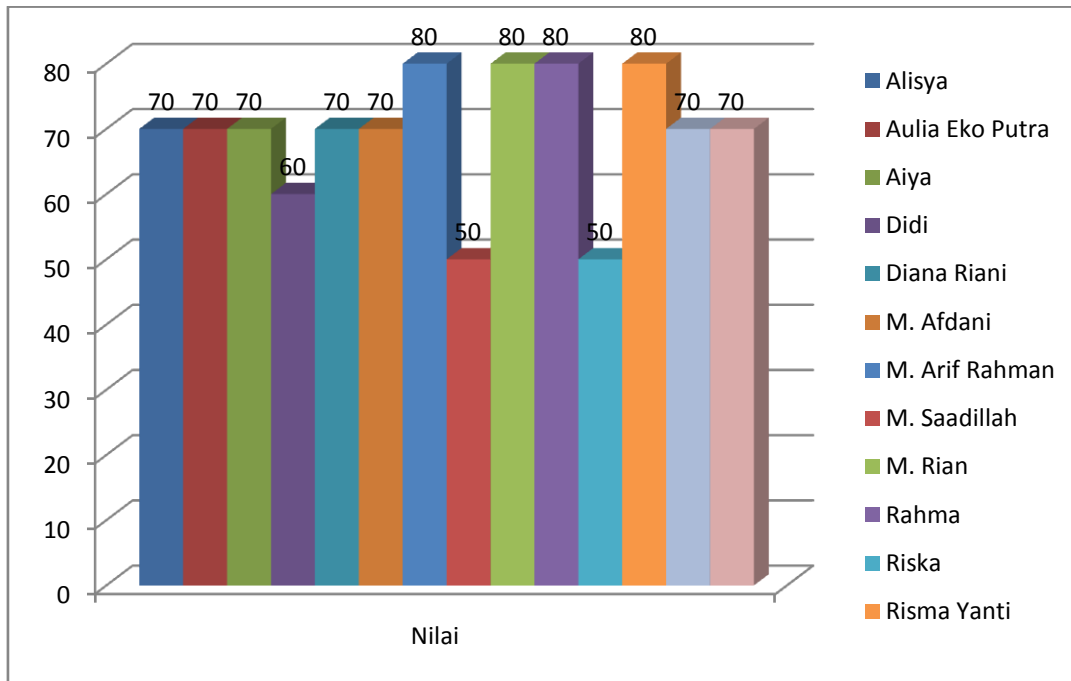
7. Menyampaikan ide/menjawab pertanyaan	2	3	3	4
8. Membuat kesimpulan	4	4	4	4
Jumlah Skor	28	28	29	28
Skor Ideal	40	40	40	40
<b>Persentasi</b>	70.63%			
<b>Kategori</b>	Baik			

### 3. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Pertemuan 2	
		Pretest	Posttest
1	Alisya	60	70
2	Aulia Eko Putra	70	70
3	Aiya	60	70
4	Didi	60	60
5	Diana Riani	50	70
6	M. Afdani	70	70
7	M. Arif Rahman	60	80
8	M. Saadillah	50	50
9	M. Rian	70	80
10	Rahma	70	80
11	Riska	30	50
12	Risma Yanti	60	80
13	Risa	70	70
14	Sopia	70	70
Jumlah Siswa yang Tuntas		6	11
Jumlah Nilai		850	970
Rata-rata		60.7	69.3
Ketuntasan Klasikal		43%	79%

Grafik 4.3 Perolehan Nilai Siswa siklus I Pertemuan 2



Keterangan :

Siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 orang

Siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang

Siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 7 orang

Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 4 orang

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti mengolah dan menganalisa data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, yaitu hasil observasi dari observer dan data mengenai hasil belajar siswa

Masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi saat pemberian tindakan pada proses pembelajaran antara lain :

1. Nilai Postes siswa pada siklus I pertemuan 1 meskipun sudah meningkat belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena sebagian siswa belum memahami materi



2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I belum sepenuhnya berhasil, hal tersebut dapat dilihat pencapaian yang diperoleh yaitu masih cukup.

Dari hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru di MIN Limau Manis Tanta diperoleh kesimpulan bahwa perlu dilaksanakan penelitian ke siklus II Pertemuan 2, dengan perbaikan :

- a. Guru agar mendorong siswa agar lebih mandiri dan lebih meningkatkan belajar dirumah, dalam mengurangi dominasi dalam pembelajaran guru harus lebih mengurangi bantuan yang bersifat memberi jawaban langsung dengan memberikan bimbingan-bimbingan saja sehingga siswa menemukan sendiri jawaban yang dicari.
- b. Untuk meningkatkan kerjasama dan ketuntasan guru memberikan motivasi tentang pentingnya saling bekerja dalam tim karena dengan saling tolong menolong ketuntasan dapat tercapai dan yang lebih penting membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama

#### **4. Siklus II Pertemuan 2**

Siklus II Pertemuan 2 dilaksanakan pada minggu kedua bulan Maret 2014 yaitu pada tanggal 13 Maret 2014.

Siklus II Pertemuan 2 terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

- a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Persiapan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

- a) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Bumi dan Langit.
- b) Membuat LKS dengan materi Bumi dan Langit.

- c) Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
- d) Lembar pengamatan (observasi):
  - 1) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
  - 2) Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam PBM
- e) Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya, kamera, dll.

## 2) Kegiatan Pembelajaran

### a) Kegiatan Awal ( 10 menit )

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) memulai belajar dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.
- 3) Guru mengkondisikan kelas atau mempersiapkan kesiapandiri dengan mengabsen kehadiran,memeriksakerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

### b) Kegiatan Inti ( 50 menit )

- 1) Gurumempersiapkan gambar tentang perubahan kenampakan langit dan siswa mengamati.
- 2) Guru membuat puzzle dari gambar-gambar tersebut.
- 3) Kemudian puzzle atau potongan-potongan gambar dimasukan didalam amplok.
- 4) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil terdiri dari 3-4 orangkemudian guru membagi LKS untuk memasang puzzle darimateri yang dipelajari.

- 5) Guru membagikan amplop kepada masing-masing kelompok siswa.
  - 6) kelompok siswa diberikan waktu untuk merangkai gambar.
  - 7) Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang berhasil membentuk gambar utuh atau paling cepat menyusun potongan-potongan gambar.
  - 8) Diskusikan gambar terutama mengenai kelebihan dan kekurangan.
  - 9) Rayakan proses belajar mengajar dengan saling mengomentari gambar yang berhasil disusun atau masing-masing kelompok mempresentasi hasil kinerjanya di depan kelas
- c) Kegiatan Akhir ( 10 menit )
- 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
  - 2) Guru memberikan umpan balik dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap siswa.
  - 3) Guru melakukan postes atau penilaian.
  - 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.

b. Pelaksanaan (*acting*)

- 1) Sebagian besar siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi kelompok lain dalam mempresentasikan materinya
- 2) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta
- 3) Hasil tes formatif telah mengalami peningkatan, dan sudah mencapai ketuntasan

c. Pengamatan (*Observasi*)

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian Oleh Pengamat				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>					
1	Mengucapkan salam					√
2	Memberikan apersepsi dan motivasi					√
3	Mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik					√
4	Menyampaikan indicator					√
5	Menjelaskan teknis pembelajaran dengan model kooperatif Examples non Examples					√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
7	Menampelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD					√
8	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar					√
9	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 orang peserta didik				√	
10	Memberikan LKPD pada peserta didik dan media puzzle					√
11	Memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					√
12	Menjelaskan materi					√
13	Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompoknya yang mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik				√	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
14	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan					√
15	Mengadakan postest untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah menerima pelajaran					√
16	Menutup kegiatan pembelajaran					√
<b>Jumlah</b>		78				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Diketahui bahwa pada siklus II Pertemuan 2 ini hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan pada siklus II pertemuan 2 ini dinilai sangat baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

<b>Kategori</b>	<b>Siklus II</b>
-----------------	------------------

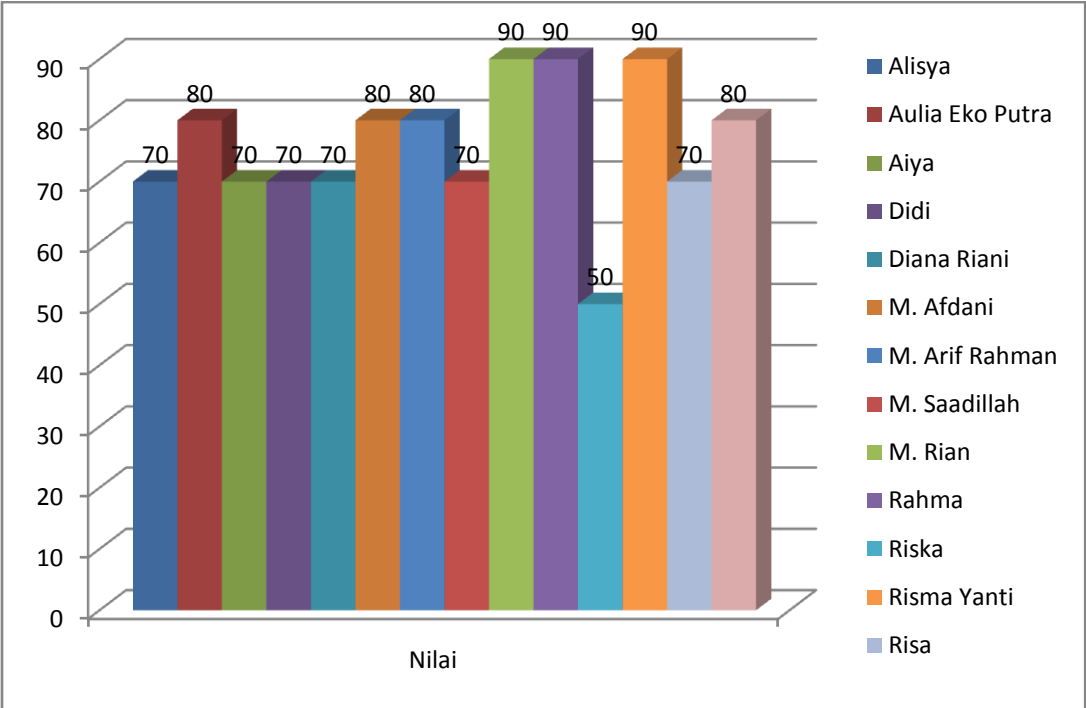
	<b>Pertemuan 2</b>			
	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>
	<b>Perolehan Skor</b>			
1. Aktif bertanya	5	4	5	4
2. Membaca wacana/buku paket	4	4	4	4
3. Memberi tanggapan dalam kelompok	4	5	4	4
4. Diskusi kelompok	4	4	4	4
5. Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok	4	5	4	4
6. Mempresentasikan hasil diskusi	4	4	4	4
7. Menyampaikan ide/menjawab pertanyaan	5	4	4	5
8. Membuat kesimpulan	4	4	5	4
Jumlah Skor	34	34	34	33
Skor Ideal	40	40	40	40
<b>Persentasi</b>	84,38%			
<b>Kategori</b>	Sangat Baik			

### 3. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pertemuan 2</b>	
		<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
1	Alisya	60	70
2	Aulia Eko Putra	60	80
3	Aiya	70	70
4	Didi	70	70
5	Diana Riani	70	70
6	M. Afdani	60	80
7	M. Arif Rahman	70	80
8	M. Saadillah	70	70
9	M. Rian	70	90
10	Rahma	80	90
11	Riska	50	50
12	Risma Yanti	70	90
13	Risa	60	70
14	Sopia	80	80
Jumlah Siswa yang Tuntas		9	13
Jumlah Nilai		940	1060
Rata-rata		67.1	75,7

Ketuntasan Klasikal	64%	93%
---------------------	-----	-----



Grafik 4.4  
Perolehan Nilai Siswa siklus II Pertemuan 2

Keterangan :

- Siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 4 orang
- Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti mengolah dan menganalisa data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dan kedua, yaitu hasil observasi dari observer dan data mengenai hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam Kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah maksimal. Dari beberapa indikator tersebut secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran dengan media puzzle mencapai nilai 78 dengan kategori sangat baik Pelaksanaan ini sudah optimal dimana guru sudah dapat menerapkan pembelajaran dengan media puzzle sangat tepat.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 meningkat 84,38% dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini dapat diterjemahkan bahwa media *puzzle* mampu meningkatkan aktivitas siswa
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara klasikal siswa yang memenuhi nilai KKM  $\geq 65$  sebesar 93% dengan rata-rata 75. Hasil tersebut sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal 85% dari nilai siswa  $\geq 65$ .

#### **5. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian siswa siklus I dan siklus II meliputi observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa pada siklus dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan.

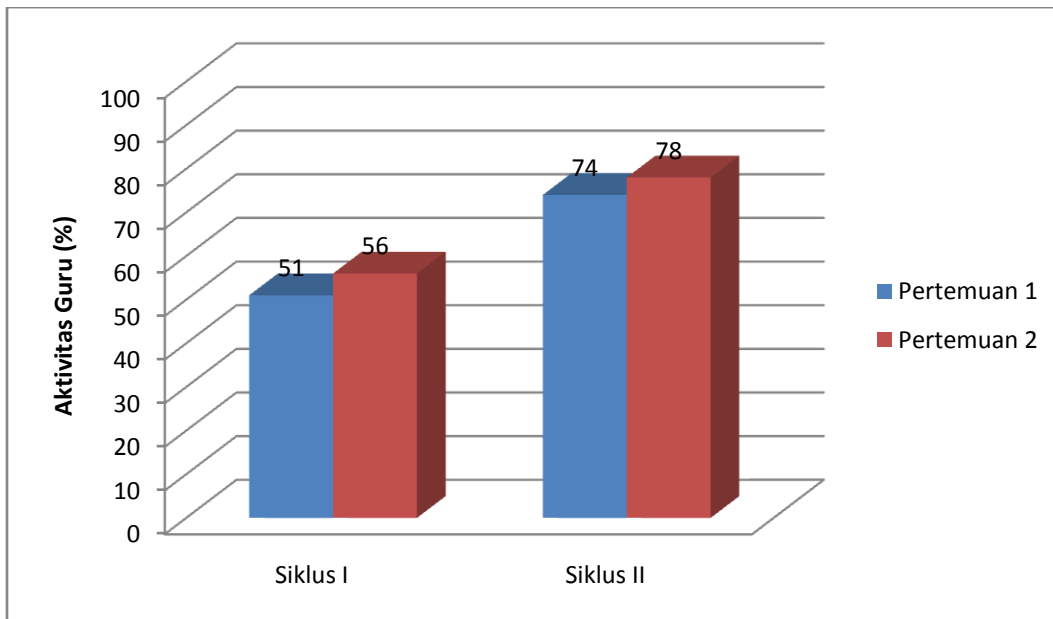
**a. Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II**

Hasil Observasi aktivitas guru siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16 Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II

Aktivitas Guru	Pertemuan 1	Kategori	Pertemuan 2	Kategori
Siklus I	51	Cukup	56	Baik
Siklus II	74	Sangat baik	78	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dibuat grafik aktivitas guru siklus I dan II dibawah ini :



**Grafik 4.5**  
**Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan II**

Berdasarkan grafik 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas guru meningkat Pada siklus I pertemuan 1 mencapai nilai 51 dan pertemuan 2 dengan nilai 56 dan siklus II pertemuan 1 mencapai nilai 74 dan pertemuan 2 dengan nilai 78.



### b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

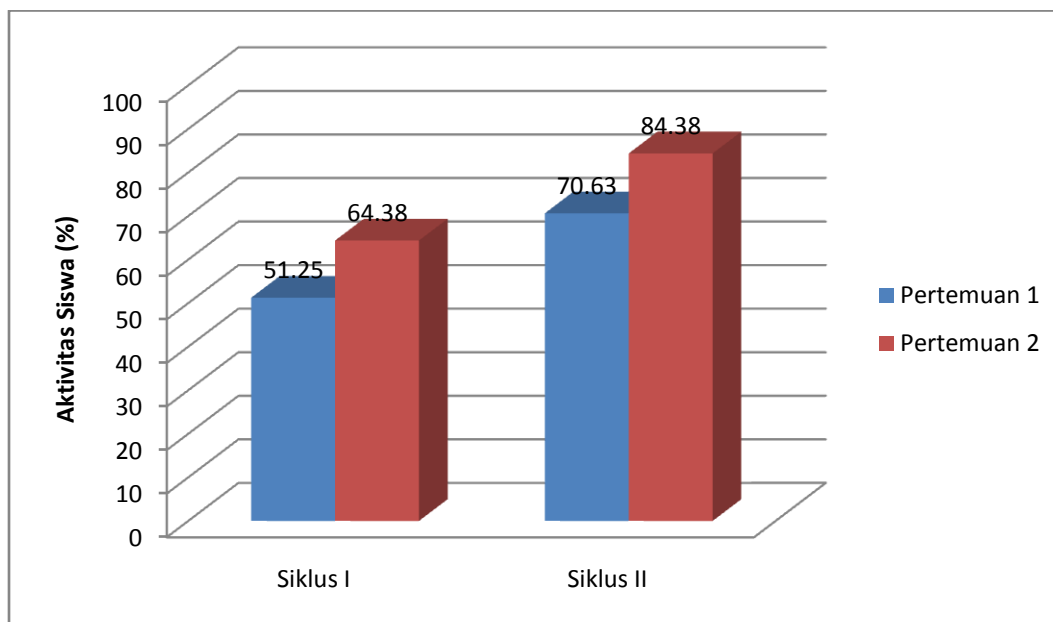
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini :

Tabel 4.17 Aktivitas siswa siklus I dan II

Kegiatan yang dilakukan siswa	Pertemuan 1	Kategori	Pertemuan 2	Kategori
Siklus I	51,25%	Cukup	64,38%	Baik
Siklus II	70,63%	Baik	84,38%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dibuat grafik aktivitas siswa pada siklus I dan II dibawah ini

:



**Grafik 4.6**  
**Aktivitas Siswa Siklus I dan II**

Berdasarkan grafik 4.6 menunjukkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 51,25 % dan pertemuan 2 sebesar 64,38%. Sedangkan pada siklus II Pertemuan 1 sebesar 70,63% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 84,38%.

### c. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Peningkatan hasil belajara siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut

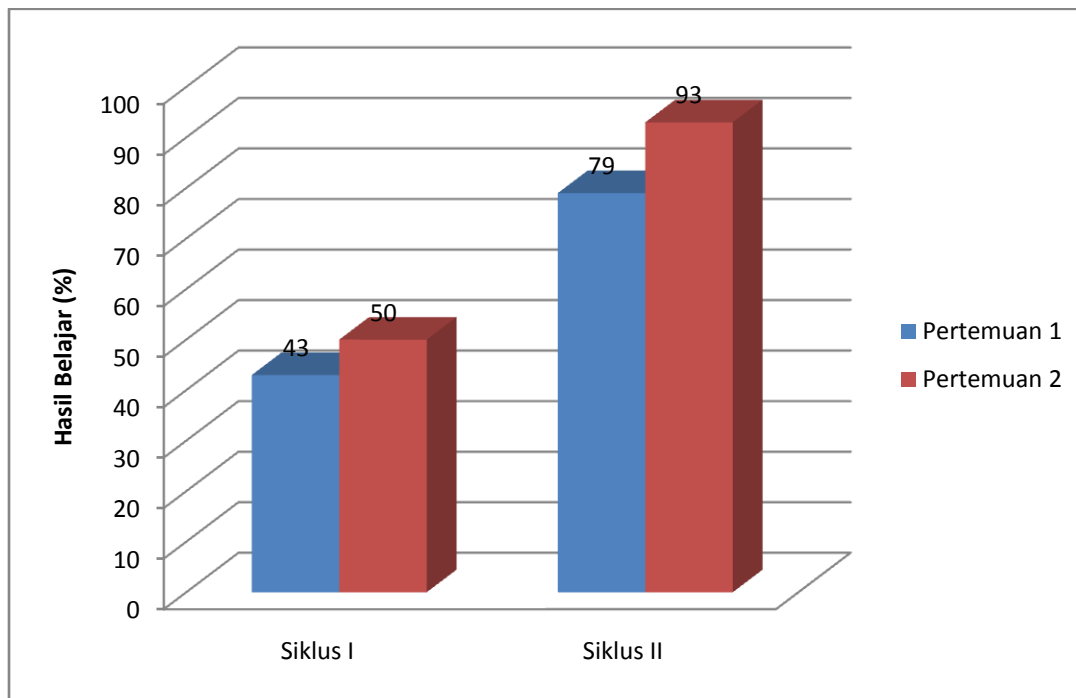
:

Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Ketuntasan Klasikal	43%	50%	79%	93%
Kategori	Gagal	Gagal	Gagal	Berhasil

Keterangan: Siswa dianggap tuntas jika secara klasikal mencapai nilai 85% keatas

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dibuat grafik hasil belajar siswa pada siklus I dan II dibawah ini :



**Grafik 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Pada grafik 4.7 terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 43% dan Siklus I pertemuan 2 sebesar 50%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 79% dan

siklus II pertemuan 2 sebesar 93%. Dari grafik tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV materi bumi dan langit meningkat setelah diterapkan pembelajaran dengan media *Puzzle*.

## C. Pembahasan

Pencapaian tindakan ini, sebelum diadakan pembelajaran menggunakan media *Puzzle* terlebih dahulu dilaksanakan tes berupa pretes. Pretes diadakan untuk mengetahui pengetahuan dasar pada siswa mengenai konsep Bumi dan Langit. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa dalam setiap kelompoknya. Siklus I ada 2 kali pertemuan dan siklus II ada 2 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi.

### 1. Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Aktivitas guru pada siklus I untuk guru dan aspek-aspek yang diamati observer, mulai dari tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan yang meliputi pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir), yaitu secara rata-rata 53,5 yang dikategorikan cukup. Aktivitas guru Pada siklus II rata-rata 76 yang dikategorikan sangat baik. Hal tersebut didapat karena siswa memahami dengan konsep dan metode yang digunakan, sehingga guru tidak mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan murid yang lebih berperan dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi dikelasnya.

Tiap komponen yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sangatlah berperan bagi tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu maka sangatlah penting bagi guru untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan apa yang seharusnya terlaksana dalam pembelajaran tersebut.

### 2. Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan observasi aktivitas siswa dapat dilihat mengenai keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Puzzle* pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 51,25% dan pada pertemuan 2 terjadi peningkatan keaktifan siswa dengan

diperoleh rata-rata sebesar 64,38%. Hal ini disebabkan kerja sama yang baik dalam penyelesaian tugas yaitu melakukan percobaan dan berdiskusi. Dari hasil tersebut diharapkan pada siklus II nanti dapat ditingkatkan. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 70,63%, pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 84,38%, yang artinya dalam hal ini pada siklus II kerjasama anggota di dalam kelompok semakin baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

### **3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan 2. Pada siklus I pertemuan 1 secara individual ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh saat pretes ada 4 orang dan yang tidak tuntas 10 orang, dengan ketuntasan klasikal 29%, hal ini dikarenakan siswa belum belajar materi tersebut. Posttest ada 6 orang siswa dan yang tidak tuntas 8 orang siswa, dengan ketuntasan klasikal 43%. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan media *Puzzle*. Kemudian pada siklus I pertemuan 2 secara individual ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh saat pretest ada 3 orang dan yang tidak tuntas 11 orang, dengan ketuntasan klasikal 21%. Hasil postes 7 orang siswa mengalami ketuntasan dan 7 orang yang belum mengalami ketuntasan, secara klasikal 50%. Pada siklus I terjadi peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, hal ini dikarenakan siswa mulai memahami pembelajaran tersebut. Namun peningkatan tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal secara keseluruhan pada siklus I.

Hasil belajar pada siklus II pada pertemuan 1 secara individual ketuntasan hasil belajar siswa yang secara individual ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh saat pretest ada 6 orang dan yang tidak tuntas 8 orang, dengan ketuntasan klasikal 43% dan Postes ada 11 orang siswa dan yang tidak tuntas 7 orang siswa, dengan ketuntasan klasikal 50%. Terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya namun masih ada 7 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan karena

kurang mempelajari materi dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan sewaktu persentasi dari kelompok. Kemudian pada pertemuan 2 siklus II, dari hasil refleksi pertemuan 1 maka diperoleh hasil secara individu ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh saat posttest ada 11 orang dan yang tidak tuntas 3 orang, dengan ketuntasan klasikal 79% dan belum berhasil masih dibawah standar ketuntasan dikarenakan tidak belajar dirumah, sehingga pengetahuan siswa kurang dalam memahami materi pembelajaran, Pada siklus II pertemuan 2 meningkat dan berhasil mencapai 93% diatas ketuntasan secara klasikal.

Media *puzzles* sangat penting dalam pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Langit. Materi pembelajaran IPA merupakan materi yang sulit dilakukan oleh anak karena konsepnya yang sangat luas. Selain itu siswa sering bosan atau tidak menarik dengan pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran klasikal yang tidak ada variasi, sehingga siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu melalui media *puzzle* menjadi sebuah motivasi bagi siswa untuk belajar secara aktif, karena mereka diberi waktu dan kesempatan untuk bekerjasama, memahami bahwa materi pelajaran IPA yang menyenangkan. Karena penggunaan media *puzzle* dalam proses pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias melakukan kegiatan belajar, mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna.